

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.¹

Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Lokasi penelitian ini adalah GRAPOS CLOTHING Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.³ Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 55.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 13.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 5.

jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.⁴

C. Jenis dan Sumber data

Sumber data adalah tempat atau orang dimana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada konsumen muslim GRAPOS CLOTHING Kudus, yang berisi tentang pertanyaan mengenai pengaruh kehandalan, empati dan jaminan terhadap kepuasan konsumen muslim GRAPOS CLOTHING Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, majalah, dokumen-dokumen perusahaan, surat kabar, dan lain sebagainya.⁵

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentator) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶

Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrument penelitian, mencari sumber data atau responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat

⁴ Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005, hal. 2.

⁵ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, Hal. 58

⁶ Nur Indriantoro, *Op.Cit*, Hal. 147

lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.⁷ Bentuk data sekunder yang digunakan adalah data dokumentasi tentang profil, visi, misi dan struktur organisasi perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden.

2. Metode Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik GRAPOS CLOTHING Kudus. Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam

⁷ Suprantonio & Jony Oktavian Haryanto, *Desain proposal penelitian Studi Pemasaran*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005, Hal. 70

observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi. observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kehandalan, empati dan jaminan terhadap kepuasan konsumen Muslim GRAPOS CLOTHING Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Metode dokumentasi diambil dari data yang ada pada GRAPOS CLOTHING Kudus meliputi struktur organisasi, proses produksi, flowcart, produk perusahaan, dan sejarah perusahaan dan lain sebagainya.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa konsumen

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 82.

⁹ *Ibid*, hal. 422.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 55.

populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh konsumen populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.¹¹ Penelitian kali ini populasinya adalah konsumen muslim GRAPOS CLOTHING Kudus yang berjumlah 270 responden.¹² Penentuan besarnya sampel dapat ditentukan dengan pendekatan Yamane sebagai berikut:¹³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel konsumen muslim GRAPOS CLOTHING Kudus adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{270}{1 + 270(0.1)^2} \\ &= \frac{270}{1 + 2.7} = \frac{270}{3.7} = 72.97 \approx 73 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 73 responden. Dalam menentukan responden yang akan dijadikan sampel, digunakan metode *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel.¹⁴

¹¹ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, BPFE Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, hal. 223.

¹² Database GRAPOS CLOTHING Kudus bulan Oktober 2017.

¹³ *Ibid*, hal. 227.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Loc. Cit*, hal. 77.

F. Definisi Operasional

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis, maka perlu adanya definisi operasional.

Variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁵ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kehandalan, empati dan jaminan serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kepuasan konsumen (Y). Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Referensi | Skala |
|-----------------|---|---|---|----------------------------|--------|
| Kehandalan (X1) | Kehandalan adalah kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan terpercaya dan akurat. ¹⁶ | a. Kinerja sesuai harapan b. Ketepatan waktu | a. Kinerja perusahaan sesuai harapan konsumen b. Pelayanan yang sama untuk semua konsumen a. Outlet buka tepat waktu b. Jam kerja perusahaan selalu tepat waktu dan akurat | Dessilia Raharjo (2015:6). | Likert |
| Empati (X2) | Pengertian empati adalah kesediaan untuk peduli, memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan. ¹⁷ | a. Kepedulian b. Memahami | a. Karyawan memiliki kepedulian kepada konsumen b. Karyawan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang konsumen a. Memahami kebutuhan konsumen secara | Tjiptono (2008:70). | Likert |

¹⁵ Dessilia Raharjo, *Pengaruh Keandalan, Bukti Langsung, Daya Tanggap, Jaminan, dan Empati terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Aneka Usaha" Pusat Veterinaria Farma*, Jurnal yang dipublikasikan, 2015, hal. 6.

¹⁶ Tjiptono, *Pemasaran Strategik*, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2008, hal.70.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 7.

| | | | | | |
|-----------------------|--|-------------------------------------|---|-------------------------------|--------|
| | | kebutuhan | spesifik b. Perusahaan memahami keinginan konsumen ¹⁸ | | |
| Jaminan (X3) | Jaminan (<i>assurance</i>), mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para karyawan, bebas dari bahaya fisik, risiko atau keraguan. ¹⁹ | a. Sopan santun b. Kejujuran | a. Keramahan karyawan dalam melayani konsumen b. Kesopanan karyawan dalam melayani konsumen a. Kejujuran karyawan dalam setiap transaksi/pemesanan b. Keterampilan karyawan dalam menangani keluhan konsumen ²⁰ | Tjiptono (2008:71). | Likert |
| Kepuasan konsumen (Y) | Kepuasan konsumen dalam menggunakan produk sesuai dengan harapan. ²¹ | <i>Satisfaction</i> | a. Sesuai dengan harapan pelanggan b. Merekomendasikan kepada orang lain c. Puas atas kualitas pelayanan yang sudah dirasakan d. Merasa senang e. Percaya berdasarkan pengalaman atas pilihan yang tepat. | Tjiptono dan Diana (2013:71). | |

G. Tahap Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka perlu adanya pengolahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

¹⁸ *Ibid.*, hal. 5

¹⁹ *Ibid.*, hal. 71.

²⁰ Dini Ratih Priyanti, *Op. Cit.*, hal. 5.

²¹ Tjiptono dan Diana, *Total Quality Management* Edisi Revisi, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2013, hal.71.

1. *Editing*

Yakni proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban dari koesioner telah di isi secara lengkap atau belum.

2. *Coding*

Proses pemberian kode tertentu terhadap beraneka macam jawaban dari koesioner untuk dikelompokkan kedalam kategori yang sama.

3. *Scoring*

Kegiatan yang berupa pemberian nilai atau harga berupa angka pada jawaban tertentu untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesa. Untuk pengukuran variabel *dependent* dan *independent* dalam penelitian kali ini digunakan 5 point *likert scale*. Untuk lebih jelasnya dapat diterapkan sebagai berikut untuk jawaban yang sangat setuju memperoleh skor 5, untuk jawaban yang setuju memperoleh skor 4, untuk jawaban yang netral memperoleh skor 3, untuk jawaban yang kurang setuju memperoleh skor 2 dan untuk jawaban yang tidak setuju memperoleh skor 1.²²

4. *Tabulating*

Pengelompokan data atas jawaban-jawaban dengan diteliti dan diatur, kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai terwujud dalam bentuk table angka, yang telah dikorelasi dan diberi kode (menggolongkan data yang diberi kode) yang berguna untuk mendapatkan hubungan antara variabel.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono dan wibowo dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit*, hal. 133.

mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.²³

Validitas merupakan sifat yang menunjukkan adanya kemampuan suatu instrumen atau alat ukur untuk dapat mengungkapkan suatu yang menjadi pokok sasaran penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, sedangkan suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, dimana validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r tabel (*r product moment*) :

- a. r hitung $>$ r tabel, data valid
- b. r hitung $<$ r tabel, data tidak valid.

Uji validitas dibuat melalui olahan data dan membandingkan korelasi antara variabel atau item dengan variabel total. Uji validitas dilakukan dengan mengambil 30 responden dengan signifikansi $\alpha = 5$ persen (0,05) dengan standar validitas *person correlation* 0,30.²⁴

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya pengukuran keandalan suatu kuesioner dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran konsisten atau terhindar dari bias. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien $\alpha > 0,60$ maka instrumen dikatakan handal.

I. Deskriptif Statistik

Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 88.

²⁴ Putu Nanda, *Op. Cit*, hal. 1387.

batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.²⁵

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.²⁶

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

²⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit*, hal. 21.

²⁶ Imam Ghozali, *Op. Cit*, hal. 91.

Tabel 3.2
Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

| Hipotesis Nol | Keputusan | Syarat |
|--|---------------------|-------------------------|
| Tidak ada autorekolasi positif | Tolak | $0 < d < d_l$ |
| Tidak ada autorekolasi positif | Tidak ada keputusan | $d_l < d < d_u$ |
| Tidak ada autorekolasi negatif | Tolak | $4 - d_l < d < 4$ |
| Tidak ada autorekolasi negatif | Tidak ada keputusan | $4 - d_u < d < 4 - d_l$ |
| Tidak ada autorekolasi positif/negatif | Terima | $D_u < d < 4 - d_u$ |

4. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).²⁷

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

K. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

y = kepuasan konsumen

a = Konstanta

²⁷ *Ibid*, hal. 105.

- b = Koefisien regresi variabel independen
 x_1 = Kehandalan
 x_2 = Empati
 x_3 = Jaminan
 e = Standar error

2. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.²⁸

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 90% kemudian dibandingkan dengan t_{hitung} :

- a. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$ maka H_0 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantungnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis.

3. Uji F

Digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel bebas secara simultan terhadap variabel tergantung, menggunakan uji bersama - sama koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.²⁹

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 90% kemudian dibandingkan dengan t_{hitung} :

²⁸ *Ibid*, hal. 74.

²⁹ *Ibid*, hal. 74.

- a. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05)$ maka H_0 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel} (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantungnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁰

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1. R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

³⁰ *Ibid*, hal. 83.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* dalam SPSS. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R square* = 1 sedangkan jika $R^2 = 0$, maka *adjusted R square* = $(1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R square* akan bernilai negatif.³¹



³¹Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hal. 83.